

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2012: 13) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal. Objek penelitian dari penelitian ini adalah *Fee Based Income* (X_1), *Non Performing Loan* (X_2) dan *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank Danamon Tbk..

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bank Danamon Tbk. (Danamon) merupakan suatu lembaga keuangan yang berbentuk perusahaan publik yang berpusat di Jakarta. PT. Bank Danamon Tbk. ini berdiri sejak 1956 dengan nama PT. Bank Kopra Indonesia. Pada tahun 1976 namanya berubah menjadi PT. Bank Danamon Indonesia dan pada tahun 1989 tercatat sahamnya di Bursa. Bank Danamon merupakan bank devisa pertama kali di Indonesia dan menjadi pelopori pertukaran mata uang asing karena telah berhasil meluncurkan paket reformasi perbankan yang dikenal dengan Paket Oktober 1988 atau dikenal dengan PAKTO 88. Paket ini diluncurkan dalam upaya untuk membangun kompetisi dalam sektor perbankan dengan memberikan kemudahan persyaratan. Pada tahun 1998 akibat krisis keuangan yang melanda asia, Bank Danamon juga terimbas dimana mengalami kesulitan likuiditas dan akhirnya diawasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN).

Pada tahun 1999 Bank Danamon di rekapitalisasi oleh pemerintah melalui BPPN dan pada tahun 2000 Bank Danamon kembali menjadi bank utama dan melebarkan sayapnya serta tiga tahun berikutnya melakukan restrukturisasi besar-besaran. Usaha keras yang dilakukan Bank Danamon akhirnya membuahkan hasil dan terus meraih tujuan sebagai salah satu pilar ekonomi Indonesia dan sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank Danamon selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru dengan meluncurkan program-program menarik bagi nasabahnya. Seperti pada tahun 2004 seiring dengan proses akuisisi dengan Adira Finance Bank Danamon meluncurkan Danamon Simpan Pinjam.

Bank Danamon semakin kemari menjadi lembaga keuangan terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah karyawan, dengan 67 ribu lebih karyawan tetap dan tidak tetap termasuk anak usaha tercatat per akhir 2013. Produk layanan yang dikeluarkan oleh Bank Danamon mencakup perbankan konsumen, kartu kredit, usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, pembiayaan perdagangan, produk treasuri, perencanaan keuangan dan *e-banking*, dan juga produk layanan perbankan berbasis syariah. Hingga saat ini Bank Danamon telah menjadi salah satu bank swasta terbesar dan terkuat di Asia dengan menduduki salah satu posisi sebagai bank terbesar berdasarkan aset yang meliputi lebih dari 3.300 kantor cabang, *point of sales* termasuk Danamon Simpan Pinjam (DSP) dan Syariah dan anak perusahaan.

3.1.2. Tujuan, Visi, dan Misi Perusahaan

Visi

Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang Untuk Mencapai Kesejahteraan. Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliaannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Misi

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya yaitu: Danamon bertekad untuk menjadi “Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia” yang keberadaannya diperhitungkan.

Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran.

Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Bank Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:

1. Mitra bisnis bagi nasabahnya dan
2. Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.

Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.

Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.

Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.

Pentingnya bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.

Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut dibutuhkan:

1. Dapat beradaptasi, terbuka dan terus belajar menyikapi perubahan.
2. Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.

Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.

Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.

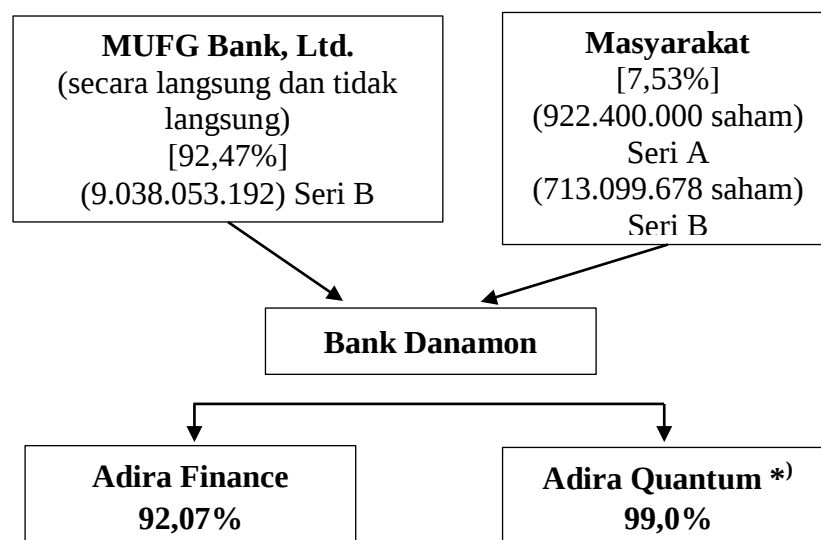
Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimannya, ditempat-tempat yang paling membutuhkan.

Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Bank Danamon adalah Berkolaborasi, Integritas, Sigap Melayani, dan Adaptif, disingkat menjadi BISA.

1. Berkolaborasi, menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.
2. Integritas, mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.
3. Sigap Melayani, memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat.
4. Adaptif, senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

3.1.3. Struktur Pemegang Saham



Gambar 3. 1 Struktur Pemegang Saham

3.2. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah guna memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Menurut Sugiyono (2014: 24) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adanya suatu penelitian dapat membantu dalam memecahkan masalah ataupun memahami suatu fenomena. Dalam penelitian tentunya terdapat metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini akan menggunakan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2012: 55) metode verifikatif adalah metode yang memperlihatkan pengaruh antara beberapa variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistika. Metode ini bertujuan untuk menguji atau membuktikan adanya keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti dengan melakukan uji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistika.

3.2.1. Operasional Variabel Penelitian

Perhatian peneliti dalam melakukan penelitian yaitu mengamati untuk mengemukakan variabel. Terdapat berbagai macam variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat (dependen) atau dapat mempengaruhi. Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel independen yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadikan sebuah perubahan variabel

dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Fee Based Income* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (Y).

Terdapat tabel dari operasionalisasi variabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Fee Based Income</i> (X_1)	Pendapatan operasional non bunga dari jasa-jasa dan fasilitas yang diberikan bank pada PT. Bank Danamon Tbk.	-Pendapatan operasional lainnya.	Rupiah	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (X_2)	Kredit yang mengalami permasalahan dan kesulitan dalam pelunasan pada PT. Bank Danamon Tbk.	-Kredit kurang lancar, -Kredit diragukan, -Kredit macet.	%	Rasio
<i>Return On Assets</i> (Y)	Rasio yang menggambarkan kemampuan mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan pada PT. Bank Danamon Tbk.	-Laba bersih sebelum pajak -Total Asset	%	Rasio

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu, dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai besaran terhadap variabel yang diwakilinya.

Sedangkan untuk sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari buku-buku literatur, sumber data dan informasi yang ada keterkaitannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.2.2.2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang substantif. Dalam proses pengujian data pengumpulan data merupakan bagian yang penting dan berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Prosedur pengumpulan data yang peneliti pilih guna mendukung pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

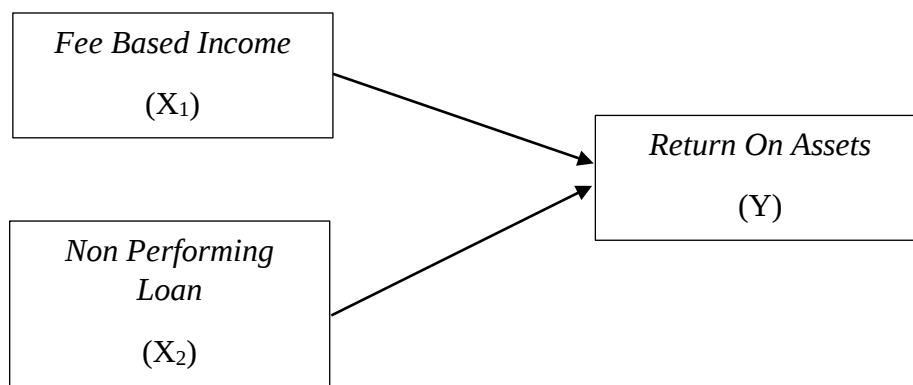
Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Studi dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi dan data dari buku, dokumen, dan laporan yang dapat mendukung penelitian. Data yang diambil dari penelitian ini salah satunya dari laporan keuangan PT. Bank Danamon Tbk.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang berkegiatan menghimpun data dan informasi yang relevan dengan masalah yang menjadi objek dan akan atau sedang diteliti. Data dan informasi diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, internet dan sumber-sumber lain yang mendukung dalam penelusuran informasi dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.3. Model Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas yaitu *Fee Based Income* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2), serta variabel terikat *Return On Assets* (Y). Adapun penyajian dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Fee Based Income*

X_2 = *Non Performing Loan*

Y = *Return On Assets*

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode dalam memproses data untuk menjadi suatu informasi sehingga nantinya pada saat penelitian data yang diteliti akan mudah dipahami. Data tersebut merupakan data yang sudah dalam tahap terkumpul kemudian diolah agar sederhana dan tersusun rapi untuk dianalisis.

3.4.1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Fee Based Income*

Fee Based Income dalam laporan keuangan adalah pendapatan operasional lainnya. *Fee Based Income* atau pendapatan operasional ini tertera pada laporan laba rugi.

2. *Non Performing Loan*

Rumus dari *Non Performing Loan* menurut Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

3. *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan SE BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 perhitungan *Return On Asset (ROA)* dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana sebuah keadaan pergerakan nilai variabel dependen bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Menurut Irham (2015: 223) bahwa analisis regresi merupakan prosedur statistik untuk mengestimasi hubungan rata-rata antara variabel yang tergantung dan satu atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda karena X_1 dan X_2 tidak memiliki kaitan.

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Assets (ROA)*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai pengaruh perubahan, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan pengaruh terhadap Y)

X_1 = *Fee Based Income*

X_2 = *Non Performing Loan*

e = *Standar Error*

3.4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik ini diperlukan dalam pengujian regresi linier berganda guna memperoleh penelitian yang akurat dan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi.

3.4.2.1.1. Uji Normalitas Data

Adanya uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Karena model yang baik yaitu model yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati. Data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika signifikan $> 0,05$. Berdistribusi normal atau tidaknya bisa dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan metode statistik. Pengujiannya itu dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

3.4.2.1.2. Uji Linearitas

Melihat apakah suatu model yang dihubungkan mempunyai linier atau tidak merupakan tugas dari uji linearitas. Uji ini digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Apabila terdapat hubungan antara dua

variabel yang belum diketahui linear atau tidaknya, maka linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan keputusan terhadap hubungan tersebut apakah bersifat lancar atau tidak. Uji linearitas ini dapat diuji melalui uji *Lagrange Multiplier* (LM-Test). Kriteria yang berlaku adalah jika nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

3.4.2.1.3. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan cara dengan melihat dari nilai *Variances Inflation Factors* (VIF). Jika nilai dari VIF lebih dari 10 serta nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka akan terjadi multikolinearitas, karena batas dari nilai VIF adalah 10 dan nilai *tolerance* adalah 0,1. Jika terdapat variabel independen yang terkena multikolinearitas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian.

3.4.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *White*. Kriteria dari metode *White* jika terdapat masalah heteroskedastisitas yaitu jika nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel, sedangkan jika nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. X^2 hitung dapat dicari dengan rumus $n \times R^2$ dan X^2 tabel dengan $df = \alpha$.

3.4.2.1.5. Uji Otokorelasi

Adanya uji otokorelasi dapat membantu untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan sebelumnya ($t-1$). Otokorelasi ini muncul diakibatkan obeservasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Hal tersebut ditimbulkan karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Uji yang digunakan untuk uji otokorelasi adalah metode *Breusch-Godfrey* (B-GTest). Dalam perhitungannya metode ini menggunakan X^2 hitung yaitu dengan rumus $(n - p) R^2$ dan X^2 tabel ($df = \alpha, p$). Jika nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel maka tidak terdapat masalah otokorelasi sedangkan jika nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel maka terdapat masalah otokorelasi.

3.4.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase. Menurut Sugiyono (2014: 159) koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus dari koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.4.4. Pengujian Hipotesis

Dimulainya pengujian hipotesis yaitu dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Hipotesis Simultan

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Secara simultan *Fee Based Income* dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Danamon Tbk.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$: Secara simultan *Fee Based Income* dan *Non Performing Loan* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Danamon Tbk.

b. Hipotesis Parsial

$H_{01} : b_1 = 0$: Secara parsial *Fee Based Income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT.Bank Danamon Tbk.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$: Secara parsial *Fee Based Income* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT.Bank Danamon Tbk.

$H_{02} : b_2 = 0$: Secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT.Bank Danamon Tbk.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$: Secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada PT.Bank Danamon Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi merupakan tingkat yang umum digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Taraf signifikansi ini ditetapkan sebesar 5% yang berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% dengan tingkat kesalahan 5%.

3. Kaidah Keputusan/ Kriteria Uji

a. Secara Simultan

Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Secara Parsial

Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.